

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan budaya keselamatan pasien dengan kinerja perawat di Rumah Sakit X Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1 Budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Tangerang Selatan menunjukkan bahwa seluruh komposit berada dalam kategori baik. Persentase respons positif tertinggi terdapat pada mengkomunikasikan kesalahan sebesar 83%.
- 5.2 Kinerja perawat di Rumah Tangerang Selatan sebagian besar berada dalam kategori baik, yaitu sebanyak 73 responden (85,9%).
- 5.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keselamatan pasien dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Tangerang Selatan dengan nilai $p\text{-value} = 0,046$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi $r = 0,217$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan lemah. Semakin baik budaya keselamatan pasien, maka kinerja perawat cenderung semakin baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan budaya keselamatan pasien dengan kinerja perawat. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bekal dalam menerapkan budaya keselamatan pasien pada praktik keperawatan serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

5.2.2 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertahankan budaya keselamatan pasien yang telah berada pada kategori baik serta meningkatkan komposit yang masih memiliki persentase respons positif rendah, terutama pada pengelolaan staf dan beban kerja serta handoffs dan pertukaran informasi. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui evaluasi beban kerja secara berkala, penyesuaian kebutuhan tenaga keperawatan, pelaksanaan pelatihan komunikasi efektif, serta penguatan budaya pelaporan dan pembelajaran dari insiden keselamatan pasien. Langkah tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja perawat dan mutu pelayanan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi berhubungan dengan kinerja perawat, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kepemimpinan, kompetensi, lingkungan kerja, atau beban kerja. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar, pada rumah sakit yang berbeda, atau menggunakan metode penelitian lain, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perawat.